

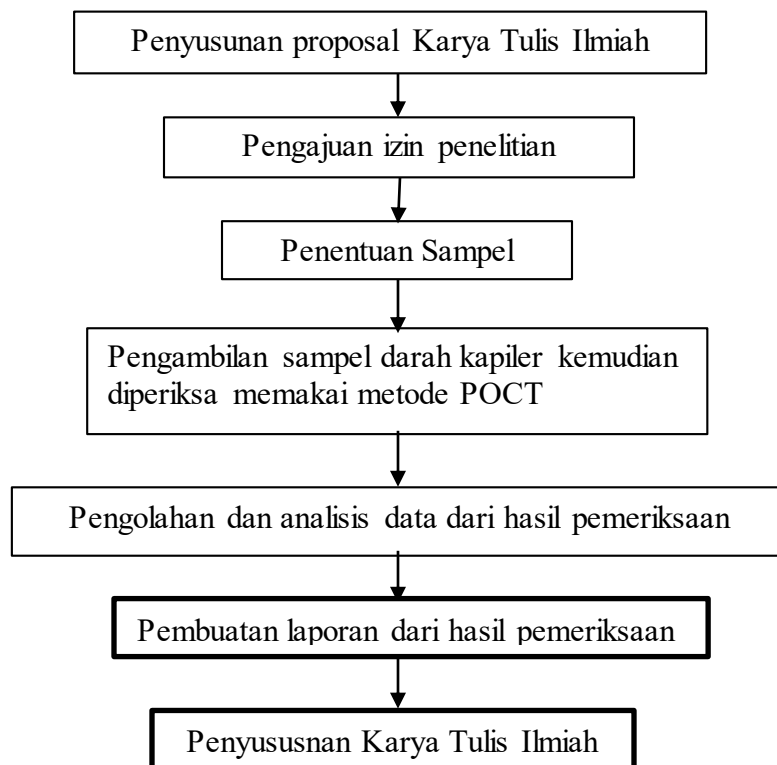
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif dipakai guna menggambarkan kadar asam urat masyarakat usia produktif di Desa Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem. Merupakan penelitian yang dilaksanakan teruntuk menelaah kondisi atau permasalahan lain yang tersaji berbentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019).

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Yakni Desa Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

2. Waktu penelitian

Diselenggarakan dari November 2023-April 2024

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi bisa berarti menjadi elemen menyeluruh di penelitian yang mencakup objek serta subjek melalui karakteristik khusus. Pada dasarnya, populasi mencakup seluruh anggota kategori perorangan, hewan, fenomena, atau benda yang berada beriringan di sebuah lokasi terencana, yang dijadikan target menyimpulkan hasil akhir sebuah penelitian. (Amin dkk, 2023).

Populasi disini ialah penduduk berusia 15-64 tahun, sebanyak 3.246 orang di Desa Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem

2. Sampel penelitian

Sampel disederhanakan menjadi bagian dari populasi, dijadikan sumber informasi utama di sebuah penelitian. Jadi, sampel merupakan beberapa yang digunakan teruntuk perwakilan keseluruhan populasi. (Amin dkk, 2023). Sampel disini ialah 44 orang dari perhitungan *Slovin* serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Unit analisis dan responden

Unit yang dipakai untuk menganalisis merupakan kadar asam urat. Masyarakat usia produktif, yang memenuhi kriteria baik inklusi maupun eksklusi.

1) Kriteria inklusi

Dipakai teruntuk menelaah serta mengakses karakteristik umum dari populasi subjek penelitian. (Nursalam, 2014). Kriteria inklusi di penelitian:

- a) Mau dijadikan responden
- b) Responden Dimana usia berkisar 15-64 tahun
- c) Penduduk asli Desa Kubu

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah pengeluaran subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi sebab beragam alasan. (Nursalam, 2014).

- a) Responden mengkonsumsi obat asam urat
- b) Responden yang tidak hadir karena sakit

b. Besar sampel

Sebagai pedoman umum, sampel sebanyak 50 bisa dipakai bila jumlahnya kurang dari 100. Teruntuk populasi lebih dari 100, sampel 10-15% bisa dipakai (Arikunto, 2019). Ukuran sampel ditetapkan memakai rumus *Slovin* serta estimasi 15%. Terdapat 3.246 orang dalam usia produktif. Menggunakan rumus *Slovin* teruntuk menetapkan ukuran sampel yakni :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

e = tingkat kesalahan (15% = 0,15)

Total sampel di penelitian ialah

Diketahui : $N = 3.246$

$$e = 0,15$$

$$n = \frac{3.246}{1+3.246 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{3.246}{1+3.246 (0,0225)}$$

$$n = \frac{3.246}{1+73,065}$$

$$n = \frac{3.246}{74,065}$$

$$n = 43,8/44 \text{ sampel}$$

Menurut hasil memperhitungkan *Slovin* tersebut pada total masyarakat usia produktif, penelitian ini memakai 44 sampel di Desa Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

c. Teknik sampling

Purposive sampling ialah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kebutuhan penelitian, di mana tiap orang yang diperoleh dari populasi dipilih secara sengaja menurut perhitungan atau kriteria tertentu (Nataliya, 2016).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer terdiri dari usia, kadar asam urat, tingkat pendidikan jenis kelamin, serta IMT responden. Sementara data sekunder didapatkan di Laporan Tahunan di Desa Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem yakni informasi total masyarakat usia produktif berusia 15-64 tahun di Desa Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik mengumpulkan data memakai observasi (usia produktif serta jenis kelamin), wawancara (usia produktif dan tingkat pendidikan), dan pengukuran langsung (kadar asam urat dan IMT) untuk masyarakat usia produktif dari 15-64 tahun di Desa Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

3. Instrument pengumpulan data

Berupa lembar kuesioner responden, kamera digital, lembar *informed councsent*, peralatan tulis, dan peralatan pengukuran kadar asam urat.

a. Alat

Alat yang dipakai yakni : jas laboratorium, masker, handscoon, strip test asam urat, lancet steril, timbangan, meteran badan dan alat pemeriksaan asam urat (POCT) merek *Easy touch*.

b. Bahan

Bahan yang dipakai ialah kapas kering medisoft, alkohol swab onemed, serta kresek kuning,

c. Prinsip kerja alat

Easy touch asam urat test strip dirancang teruntuk pengukuran konsentrasi asam urat dalam darah, yang dapat dilakukan sendiri di rumah atau di fasilitas klinis oleh tenaga kesehatan teruntuk mengamati kadar asam urat darah di luar tubuh. Ini digunakan untuk diagnosis in-vitro).

d. Prosedur kerja

Astuti (2021) mengungkapkan prosedur kerja mencakup tiga Langkah, yakni:

1) Pre-Analitik

- a) Peneliti memakai APD (jas laboratorium, hand scoon dan hair cap)
- b) Peneliti memperkenalkan diri kepada responden
- c) Peneliti menerangkan proses yang perlu diikuti serta meminta perizinan responden
- d) Konfirmasi perssonalitas responden (nama serta usia)
- e) Pengukuran berat serta tinggi badan responden oleh peneliti
- f) Selanjutnya dipastikan responden di posisi aman serta nyaman
- g) Menyiapkan peralatan serta bahan yang dipakai teruntuk mengambil darah (lancet steril, alkohol swab, kresek atau tempat sampah medis) serta memastikan peralatan siap digunakan

2) Analitik

- a) Pemilihan letak menusuk dijari tengah atau jari manis
- b) Selanjutnya pembersihan area yang sudah dipilih memakai alkohol swab
- c) Menusuk jari yang telah bersih memakai lancet steril
- d) Mengusap darah pertama keluar memakai alkohol swab
- e) Darah keluar kedua ditempelkan pada strip test
- f) Menutupi daerah tusukan memakai kapas kering serta meminta responden supaya ditekan secara lembut
- g) Menunggu kemunculan hasil pada alat ± 15 detik

3) Post-Analitik

- a) Peneliti mencatat hasil yang muncul pada alat
- b) Peneliti merapikan tempat kerja
- c) Peneliti melepas APD (jas laboratorium, hand scoon dan hair cap)
- d) Membuang alat atau bahan yang sekali pakai ke dalam keresek kuning
- e) Mengucapkan terima kasih pada responden

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Dilaksanakan melalui pencatatan, pengelompokan selanjutnya dimunculkan berbentuk tabel serta narasi dari hasil mengukur kadar asam urat

2. Analisis data

Dimana membandingkan hasil tes bersama referensi mengenai teori asam urat.

G. Etika Penelitian

Panduan etik yang berlaku untuk semua aktivitas penelitian, peneliti, subyek penelitian atau masyarakat yang merasakan dampak hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. Menghargai harkat serta matabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden perlu memperoleh hak serta data mengenai sasaran penelitian. Peneliti harus membebaskan kepada responden teruntuk memberikan data. Peneliti juga diharapkan memberikan formulir perizinan (*informed consent*) sebagai bentuk penghormatan terhadap martabat responden.

2. Menghargai privasi serta kerahasihaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Tiap individu mempunyai hak pribadi, juga hak teruntuk melindungi privasi serta pemberian data pribadi pada pihak lain. Karenanya, peneliti tidak boleh memperlihatkan data yang mengidentifikasi atau melanggar kerahasiaan responden. Teruntuk mengenali peserta, peneliti hanya memakai inisial.

3. Keadilan serta keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti memberikan penjelasan penelitian secara terbuka dan adil. Prinsip ini menjamin seluruh individu diperlakukan serta mendapatkan manfaat serupa, tanpa melihat jenis kelamin, agama, ras, atau suku.

4. Memperkirakan manfaat serta kerugian yang muncul (*balancing harms and benefits*)

Penelitian perlu dilaksanakan melalui mempertimbangkan manfaat yang terbesar teruntuk masyarakat serta responden secara individual. Peneliti juga perlu berupaya menekan imbas yang mungkin dijumpai oleh responden.